

BAB III

KAJIAN PUSTAKA

A. Fajriyanto

Skripsi tahun 1994 dengan judul “Analisis yang mempengaruhi Permintaan Kredit Pemilikan Rumah di Indonesia Tahun 1976 - 1993”. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan masyarakat ternyata mempunyai pengaruh yang nyata dan positif terhadap jumlah rumah yang diminta.
2. Adanya kebijakan pemerintah berpengaruh secara nyata dan positif terhadap jumlah rumah yang diminta.
3. Inflasi ternyata tidak mempunyai pengaruh terhadap jumlah rumah yang diminta.
4. Tabungan mempunyai pengaruh positif terhadap jumlah rumah yang diminta.

B. Tarjo Suhendar

Skripsi tahun 1999 dengan judul “Faktor – faktor yang Mempengaruhi Peluang Pembelian Properti Residensial di daerah Kabupaten Sleman Yogyakarta”. Metode yang digunakan adalah regresi linear probability. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan masyarakat mempunyai pengaruh positif terhadap pemilihan tipe perumahan.
2. Jumlah keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap permintaan perumahan.
3. Tingkat harga mempunyai pengaruh negatif terhadap permintaan masyarakat terhadap perumahan.
4. Tingkat suku bunga mempunyai pengaruh negatif terhadap permintaan masyarakat terhadap perumahan.
5. Jangka waktu mempunyai pengaruh positif terhadap permintaan masyarakat terhadap perumahan.

C. Silvia Sace

Skripsi tahun 2004 dengan judul “Faktor – faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penyaluran Kredit Properti di Indonesia Tahun 1983 - 2003”. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Suku bunga kredit nominal mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap jumlah penyaluran kredit properti di Indonesia.
2. Inflasi mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap jumlah penyaluran kredit properti di Indonesia.
3. Variabel PDB tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit properti di Indonesia.
4. Krisis moneter tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit properti di Indonesia.